

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya, maka pada bagian penutup ini akan penulis simpulkan.

1. Metode guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa di MTs.

Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Catur Kabupaten Kapuas dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan guru Akidah Akhlak dan pihak sekolah seperti pengajaran seperti memberikan pengajaran tentang materi akhlak, pengawasan yang dilakukan di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, pembiasaan seperti membiasakan mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, shalat zuhur, menjaga kebersihan, berpakaian rapi, bertutur kata yang lemah lembut, sopan santun, dan selalu membiasakan siswa untuk membaca Al-quran, keteladanan seperti memberikan contoh yang baik kepada siswa dari cara berbicara, berpakaian dan berperilaku, nasehat diberikan pada saat jam pelajaran berlangsung baik di awal ataupun di akhir dan pada waktu kosong, hukuman dilakukan ketika siswa melanggar peraturan sekolah dan hadiah diberikan kepada siswa yang berprestasi dan berakhlak baik, dan pelaksanaan tata tertib di sekolah untuk membiasakan siswa selalu berbuat baik. Akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang memiliki

akhlak kurang baik, sehingga perlu mendapat bimbingan, perhatian dan kontrol baik guru ataupun orang tua.

2. Faktor-faktor yang mendukung proses pembinaan akhlak di MTs Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Catur Kabupaten Kapuas yaitu faktor latar belakang pendidikan guru, pengalaman guru, keteladanan guru, sarana dan prasarana, dan lingkungan masyarakat. Adapun faktor yang menghambat proses pembinaan akhlak di MTs Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Catur Kabupaten Kapuas yaitu kurangnya waktu yang tersedia.

#### **B. Saran-saran**

1. Guru harus lebih ditingkatkan lagi kompetensi kepribadiannya dalam membina akhlak siswa baik melalui pengajaran di dalam kelas maupun di luar kelas dan kegiatan keagamaan yang ada. Hal ini akan menunjang upaya sekolah dalam mewujudkan visi dan misi yang diemban dan menjadikan siswa sebagai pribadi yang mempunyai kesadaran untuk mentaati dan mematuhi peraturan sekolah.
2. Kepada seluruh guru serta aparat sekolah lainnya, hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dan saling memberikan dukungan dalam meningkatkan pembinaan akhlak siswa.